

ABSTRACT

Iin Mayasari: (1999) The American Experiences: Spirits and Events in John Steinbeck 's *The Grapes of Wrath*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University

This study attempts to find out the spirits and events of American experiences, such as the spirit of Christianity in the form of biblical allusion, the spirit of Emersonian transcendentalism, the spirit of recasting the myth of the West, the spirit of Jeffersonian agrarianism and the impact of capitalism as they were reflected in the novel.

This study employed the sociocultural-historical approach to find out the sociocultural-historical facts. The sociocultural-historical approach, including the sociological and anthropological aspects allowed me to provide some important facts and events when the story was being written.

I conducted a library research in completing this study. *The Grapes of Wrath* itself functioned as the primary data. I used other references about John Steinbeck in order to understand his works, especially *The Grapes of Wrath* better. To analyze this study deeper, I also gathered some references about Christianity, Emersonian transcendentalism, American myth, Jeffersonian agrarianism, and capitalism.

From the analysis result, I find out the American experiences, such as the spirit of Christianity in the form of biblical allusion, the spirit of Emersonian transcendentalism, the spirit of recasting the myth of the West, the spirit of Jeffersonian agrarianism and the impact of capitalism are well described in the novel. The spirit of Christianity applied in the novel is merely related to a biblical parallel. The biblical parallel can be the plot and the name of characters in the story. The concepts of Emersonian transcendentalism are well reflected in the novel. The relationship of man to God is depicted in several aspects, for example in Casy, Tom Joads and Rose of Sharon. Another concept of Emersonian transcendentalism is the concept of "I" to "We". It is reflected in the togetherness of people who have the same feeling and condition of being dispossessed. The spirit of recasting the myth of the West is reflected in the way Joads move west to have a good future. The spirit of Jeffersonian agrarianism is illustrated in the way the tenant farmers defend their lands from the capitalists or the powerful companies. The impact of capitalism is also well described in the novel. The description is how the rich enrich themselves by neglecting the poor. There is a big gap between the rich and the poor.

IKHTISAR

Iin Mayasari: (1999) Pengalaman Bangsa America: Semangat dan Peristiwa dalam Novel *The Grapes of Wrath* Karangan John Steinbeck. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui semangat-semangat dan peristiwa-peristiwa dari pengalaman bangsa Amerika meliputi semangat Kekristenan dalam bentuk *biblical parallel*, semangat transendentalisme dari Emerson, semangat mitos tentang *West*, semangat agrarianisme dari Jefferson dan dampak kapitalisme yang direfleksikan dalam novel.

Penulisan ini menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah. Pendekatan ini meliputi aspek sosiologi dan anthropologi dan menyediakan fakta-fakta serta peristiwa penting saat cerita ini ditulis.

Saya mengadakan studi pustaka dalam menyelesaikan penulisan ini. Novel *The Grapes of Wrath* sendiri berfungsi sebagai data utama. Saya menggunakan sumber-sumber lain tentang John Steinbeck untuk dapat memahami karya-karyanya terutama *The Grapes of Wrath* dengan lebih baik. Untuk menganalisis studi ini lebih mendalam, saya juga mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan Kekristenan, transendentalisme dari Emerson, mitos tentang *West*, agrarianisme dari Jefferson dan kapitalisme.

Dari hasil analisis, saya menemukan pengalaman bangsa Amerika yaitu semangat Kekristenan dalam bentuk *biblical parallel*, semangat transendentalisme dari Emerson, semangat mitos tentang *West*, semangat agrarianisme dari Jefferson dan dampak kapitalisme. Semangat Kekristenan dalam novel dikaitkan dengan *biblical parallel*. *Biblical parallel* bisa berupa alur cerita dan nama karakter-karakter dalam novel. Konsep transendentalisme dari Emerson dijelaskan dengan bagus melalui hubungan manusia dengan Tuhan yang digambarkan dalam beberapa aspek, misalnya melalui Casy, Tom Joads dan Rose Sharon. Konsep transendentalisme lainnya adalah konsep **Saya ke Kami**. Konsep ini diterapkan dalam kebersamaan orang-orang yang mempunyai kesamaan perasaan dan keadaan tertindas. Semangat tentang *West* direfleksikan melalui keluarga Joad yang pergi ke barat untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Semangat agrarianisme dari Jefferson direfleksikan melalui para petani yang mempertahankan tanahnya dari orang-orang kaya. Dampak kapitalisme juga dijelaskan dengan bagus melalui tindakan-tindakan orang kaya yang memperkaya diri mereka sendiri dengan mengabaikan orang-orang miskin. Akhirnya, terjadi kesenjangan kehidupan yang sangat besar antara kedua kelompok tersebut.